



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.29, 2012

AGREEMENT. Pengesahan. Visa. Paspor. Dinas.
Indonesia-Bangladesh. Pembebasan.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 11 TAHUN 2012

TENTANG

PENGESAHAN PERSETUJUAN

ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN

PEMERINTAH REPUBLIK RAKYAT BANGLADESH MENGENAI

PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK DAN DINAS

*(AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE PEOPLE'S REPUBLIC OF
BANGLADESH ON VISA EXEMPTION FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC
AND SERVICE/OFFICIAL PASSPORTS)*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa di Bukittinggi, pada tanggal 9 Agustus 2010 Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Rakyat Bangladesh mengenai Pembebasan Visa Bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of Bangladesh on Visa Exemption for Holders of Diplomatic and Service/Official Passports*), sebagai hasil perundingan antara Delegasi-delegasi Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Rakyat Bangladesh;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu mengesahkan Persetujuan tersebut dengan Peraturan Presiden;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5216);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK RAKYAT BANGLADESH MENGENAI PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK DAN DINAS (*AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE PEOPLE'S REPUBLIC OF BANGLADESH ON VISA EXEMPTION FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC AND SERVICE/OFFICIAL PASSPORTS*).

Pasal 1

Mengesahkan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Rakyat Bangladesh mengenai Pembebasan Visa Bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of Bangladesh on Visa Exemption for Holders of Diplomatic and Service/Official Passports*) yang telah ditandatangani pada tanggal 9 Agustus 2010 di Bukittinggi, yang naskah aslinya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Apabila terjadi perbedaan penafsiran antara naskah Persetujuan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang berlaku adalah naskah Persetujuan dalam Bahasa Inggris.

Pasal 3

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Februari 2012
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 2 Februari 2012
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

**AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE PEOPLE'S REPUBLIC OF BANGLADESH
ON VISA EXEMPTION FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC
AND SERVICE/OFFICIAL PASSPORTS**

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of Bangladesh, hereinafter referred to as "**the Parties**";

RECOGNIZING the existing friendly ties between the two countries;

DESIRING to simplify the procedures and facilitate visits by nationals of the two countries;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of the respective countries;

HAVE AGREED as follows :

**ARTICLE I
VISA EXEMPTION**

Nationals of the Republic of Indonesia and nationals of the People's Republic of Bangladesh, holding valid diplomatic or service/official passports, shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of either Party for a period which does not exceed 30 (thirty) days from the date of entry.

**ARTICLE II
VISA FOR MEMBERS OF DIPLOMATIC OR CONSULAR MISSIONS**

Nationals of either Party who are holders of valid diplomatic or service/official passports and assigned as members of diplomatic or consular mission in the territory of the country of the other Party, including their family members (the term "family members" refers to husband/wife, unmarried and unemployed children under the age of 25 (twenty five) years, and dependent parents), shall be required to obtain appropriate entry visa from the Embassy of the other Party prior to their entry.

ARTICLE III
DURATION OF THE VALIDITY OF THE PASSPORTS

The duration of the validity of the diplomatic and service/official passports of nationals of either Party shall be at least 6 (six) months before entering into the territory of the other Party.

ARTICLE IV
CHECK-POINTS OF ENTRY

Nationals of the country of the Party holding valid diplomatic or service/official passport, shall enter into the territory of the country of the other Party through check-points open for international passenger traffic.

ARTICLE V
VISA RESTRICTIONS

Holders of the valid diplomatic or service/official passports of either Party referred to in this Agreement may enter into and depart from the territory of the other Party by any point authorized for that purpose by the competent immigration authorities, without any restriction, except for those stipulated in the security, migratory, customs and sanitary provisions and others which may be legally applicable to holders of diplomatic or service/official passports.

ARTICLE VI
THE RIGHTS OF AUTHORITIES

1. This Agreement shall not exempt nationals of either Party from the obligation to respect the laws and regulations of the other Party when entering into its territory, including but not limited to the laws and regulations concerning the entry, stay and exit of foreigners.
2. This Agreement does not affect the applicable laws and/or regulations of the two countries relating to internal security and the entry, stay or movement of foreigners.
3. Either Party reserves the rights to refuse admission of entry or shorten the duration of stay of any person entitled to visa exemption and facilities under this Agreement if it considers that the person is found to be undesirable.